

## Pemkab Kutim Siap Apresiasi Atletnya yang Berprestasi Peraih Medali Emas Diganjar Rp150 Juta



*Sumber gambar :*

*[https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/245/2024/09/03/OPE  
N-Pemkab-Kutim-2519156951.jpg](https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/245/2024/09/03/OPE-N-Pemkab-Kutim-2519156951.jpg)*

**SAMARINDA** – Pemkab Kutai Timur (Kutim) berkomitmen mendukung penuh kiprah putra-putri terbaiknya. Itu dia tunjukkan ketika delegasi Kutim ambil bagian membela Kaltim di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

Bentuk perhatian pertama, mereka sampaikan melalui KONI Kutim. Para Patriot olahraga Kutim yang berjumlah 67 orang di kontingen Kaltim, mendapat uang saku tambahan. Selain itu, selama menjalani Pemusatan Latihan Daerah (Pelatda) KONI Kaltim, mereka juga mendapat uang saku tambahan.

Teranyar, Wakil Bupati Kutim Kasmidi Bulang mengatakan siap memberi ganjaran bonus kepada para atlet Kutim yang bisa berprestasi di PON 2024. “Untuk peraih medali emas, kami siapkan bonus Rp150 juta,” jelas dia, saat ditemui awak media, Senin (2/9).

Menurutnya hal tersebut adalah nilai yang pantas, mengingat Kutim adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kontingen Kaltim. Harapannya para atlet juga bisa memiliki perasaan itu, sehingga bisa berfokus memberikan yang terbaik untuk Kaltim.

Kasmidi pun menegaskan, bonus itu bisa segera cair. Sebab, dananya sudah teralokasi di APBD Perubahan 2024. “Artinya, ketika administrasi sudah selesai, bisa langsung dicairkan. Jadi, Kutim bukan penyampaian dulu baru dibahas di anggaran tahun depan. Tetapi tahun ini anggarannya sudah disiapkan tinggal menunggu administrasinya,” tegas politikus Partai Golkar tersebut.

Menurutnya, atlet Kutim memang ada potensi meraih medali emas. Dia menyebut beberapa Cabor, seperti tarung derajat, panjat tebing, dan atletik. “Yang tarung derajat itu meraih emas di PON Papua. Semoga bisa diulangi di PON 2024. Tetapi bukan tidak mungkin peraih medali emasnya ada juga dari Cabor yang tiga itu, karena atlet Kutim tersebar merata di sejumlah Cabor,” imbuh dia.

Lantas, bagaimana jika nantinya peraih medali emas itu adalah atlet Kutim yang tergabung dalam Cabor beregu? Ketua KONI Kutim Rudy Hartono mengatakan, mereka tetap akan mendapatkan bonus. Hanya, nilainya akan disesuaikan. “Karena memang ada mekanisme pembagiannya untuk Cabor beregu itu. Tetapi yang pasti, bila atlet Kutim berprestasi, akan diapresiasi oleh Pemkab Kutim,” tuntas dia. **(ndy/er)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltim Post, Pemkab Kutim Siap Apresiasi Atletnya yang Berprestasi, Peraih Medali Emas Diganjar Rp150 Juta, 3/9/2024

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, anggaran pendapatan dan belanja daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah.
2. Berdasarkan Pasal 2 angka 2 Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 9 Tahun 2018 tentang Uang Saku Atlet Berprestasi, Pelatih Atlet Berprestasi dan Tenaga Pendukung pada Penyelenggaraan *Asian Games* dan *Asian Para Games* Tahun 2018 (Permenpora 9/2018), besaran uang saku merupakan batas tertinggi yang tidak dapat dilampaui.
3. Dijelaskan dalam Pasal 4 angka 1 Permenpora 9/2018 bahwa pemberian uang saku harus memperhatikan prinsip pengelolaan keuangan negara yang tertib, efektif, efisien, transparan dan tanggung jawab, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Dijelaskan dalam Pasal 4 angka 2 Permenpora 9/2018 bahwa seluruh proses pemberian uang saku harus dilakukan secara professional, bersih dari korupsi, dan tidak ada konflik kepentingan serta tetap menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.